

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh likuiditas, *investmet opportunity set* dan profitabilitas yang dimoderasi oleh nilai perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila likuiditas meningkat, kebijakan dividen perusahaan juga akan meningkat.
2. *Investmet opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan peningkatan atau penurunan *investmet opportunity set* tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat, kebijakan dividen perusahaan juga akan meningkat.
4. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *investmet opportunity set* terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti, nilai perusahaan tidak mampu meningkatkan rasio kebijakan dividen pada saat

*investmet opportunity set* tinggi dan tidak mampu menurunkan rasio kebijakan dividen pada saat *investmet opportunity set* rendah.

5. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti, nilai perusahaan tidak mampu meningkatkan rasio kebijakan dividen pada saat profitabilitas tinggi dan tidak mampu menurunkan rasio kebijakan dividen pada saat profitabilitas rendah.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menentukan faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Semakin besar likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya kepada para pemegang saham karena perusahaan masih memiliki jumlah kas yang cukup setelah digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu juga semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka porsi dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga akan meningkat. Hasil penelitian tersebut tersebut didukung bukti empiris (Lintner, 1956), yang menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan, dan perusahaan hanya akan meningkatkan dividen apabila earning meningkat. Namun, nilai perusahaan dalam

penelitian ini tidak mampu memoderasi pengaruh *investmet opportunity set* dan profitabilitas.

### C. Saran

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kebijakan dividen, yaitu:

1. Menambahkan penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen nilai perusahaan sebagai variabel moderasi.
2. Menambahkan variabel independen lain seperti solvabilitas, umur perusahaan dan sebagainya. Dikarenakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) cukup rendah sebesar 37,1% yang mempengaruhi kebijakan dividen. Menjadikan nilai perusahaan sebagai variabel bebas untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap kebijakan dividen. Serta menjadikan profitabilitas sebagai variabel moderasi, untuk melihat apakah profitabilitas dapat memoderasi variabel bebas terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Memilih sektor lain seperti sektor *property* dan *real estate* atau pertambangan.
4. Keterbatasan penelitian yakni hanya melihat kebijakan dividen pada tahun 2014 – 2016, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan tahun penelitian.

5. Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan sistem aplikasi lain seperti stata. Sehingga semakin banyak varian penelitian dan agar lebih akurat juga dapat menjadi referensi.
6. Melakukan penelitian dengan menggunakan proxy dan tahun yang berbeda agar penelitian dapat dilihat dari setiap tahunnya sesuai dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.